

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Halaman Judul | i |
| Lembar Pengesahan | ii |
| Halaman Pernyataan | iii |
| Kata Pengantar | iv |
| Daftar Isi | vi |
| Daftar Gambar dan Grafik | ix |
| Daftar Tabel | ix |
| Intisari | xii |
| Abstract | xiii |
| BAB I Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.1 Deskripsi Situasi Masalah | 1 |
| 1.2 Pemantauan Pelaksanaan Pelayanan Pemberian Fasilitas Kepabeanan Terhadap Barang-Barang Penanganan Pandemi COVID-19 Di KPU Bea dan Cukai Tipe C Soekarno-Hatta | 13 |
| BAB II Lingkup dan Ragam Masalah | 24 |
| 2.1 Gambaran Umum Kinerja Kebijakan Relaksasi Fiskal dalam Penerimaan Bea Masuk KPU Bea dan Cukai Tipe C Soekarno-Hatta pada Tahun 2020 | 24 |
| 2.1.1 Efektivitas | 32 |
| 2.1.2 Efisiensi | 36 |
| 2.1.3 Pemerataan | 40 |
| 2.1.4 Kecukupan | 42 |
| 2.1.5 Responsivitas | 42 |
| 2.1.6 Ketepatan | 44 |
| 2.2 Gambaran Umum Mengenai Situasi Masalah | 45 |
| 2.3 Kebutuhan akan Analisis | 49 |
| 2.4 Metode Penelitian | 50 |
| 2.4.1 Desain Penelitian | 50 |
| 2.4.2 Penentuan Narasumber | 54 |
| 2.4.3 Teknik Pengumpulan Data | 55 |
| 2.4.4 Validitas Data | 56 |

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 2.4.5 Teknik Analisis Data..... | 57 |
| 2.4.6 Pengambilan Keputusan | 60 |
| BAB III Pernyataan Masalah | 62 |
| 3.1 Definisi Masalah | 62 |
| 3.1.1 Proses Manajemen di KPU Bea dan Cukai Soekarno Hatta | 63 |
| 3.1.1.1 Fungsi Perencanaan (<i>Planning</i>) | 69 |
| 3.1.1.2 Fungsi Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)..... | 72 |
| 3.1.1.3 Fungsi Pengarahan (<i>Actuating</i>) | 76 |
| 3.1.1.4 Fungsi Pengawasan (<i>Controlling</i>)..... | 80 |
| 3.1.2 Perumusan Masalah | 90 |
| 3.1.2.1 Penurunan Jumlah Penerbangan Internasional..... | 91 |
| 3.1.2.2 Penurunan Volume Impor Umum | 96 |
| 3.1.2.3 Meningkatnya Nilai Pabean yang Mendapat Fasilitas Pembebasan Bea Masuk | 102 |
| 3.1.2.4 Adanya Dugaan Kebocoran Penerimaan Bea Masuk di Sektor Barang Kiriman | 105 |
| 3.1.2.5 Adanya Praktik Pungutan Liar kepada Pengguna Jasa | 109 |
| 3.1.2.6 Upaya Pengawasan Kepatuhan Internal Belum Berhasil dalam Pencegahan Tindak Pidana Korupsi | 113 |
| 3.1.2.7 Perumusan Masalah Kebijakan dengan Metode Analisis Hierarkis . | 118 |
| 3.2 Pelaku Utama..... | 120 |
| 3.3 Ukuran Efektivitas, Tujuan, dan Sasaran | 121 |
| BAB IV Alternatif Kebijakan | 124 |
| 4.1 Deskripsi Alternatif | 124 |
| 4.1.1 Pelaksanaan 5 Kegiatan Utama Pengawasan Internal, Pembangunan Zona Integritas, dan Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 sebagai <i>Status Quo</i> | 127 |
| 4.1.2 Pemberian <i>Reward</i> Terhadap <i>Whistleblower</i> | 134 |
| 4.1.3 Pemutasian Pegawai secara Berkala | 137 |
| 4.2 Perbandingan Konsekuensi Kebijakan..... | 139 |
| 4.2.1 Konsekuensi Kebijakan <i>Status Quo</i> | 140 |
| 4.2.2 Konsekuensi Kebijakan Pemberian <i>Reward</i> Terhadap <i>Whistleblower</i> | 142 |

| | |
|---------------------------------------------------------------------|-------------|
| 4.2.3 Konsekuensi Kebijakan Pemutasian Pegawai secara Berkala | 143 |
| 4.3 Dampak Ganda dan Eksternalitas..... | 144 |
| 4.4 Hambatan dan Fisibilitas Politik..... | 145 |
| BAB V Rekomendasi Kebijakan | 148 |
| 5.1 Kriteria Alternatif Rekomendasi..... | 149 |
| 5.1.1 <i>Technical Feasibility</i> | 149 |
| 5.1.2 <i>Economic and Finance Feasibility</i> | 151 |
| 5.1.3 <i>Political Viability</i> | 152 |
| 5.1.4 <i>Administrative Operatibility</i> | 155 |
| 5.2 Deskripsi Alternatif yang Dipilih | 156 |
| 5.3 Kerangka Strategi Implementasi | 159 |
| 5.4 Penyediaan Pemantauan Evaluasi..... | 160 |
| 5.5 Keterbatasan dan Konsekuensi yang Tidak Terantisipasi..... | 161 |
| DAFTAR PUSTAKA | 162 |
| LAMPIRAN 1: Transkrip Wawancara | L-1 |
| LAMPIRAN 2: Surat Izin Penelitian | L-19 |

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 1. Diagram Alir Pelayanan Pemberian Fasilitas Pembebasan Bea Masuk Sesuai SOP-92/KPU.03/2020 | 16 |
| Gambar 2. Mekanisme Pengaturan Tarif Pajak Terhadap PDB | 25 |
| Gambar 3. Diagram Alir Analisis Kebijakan | 52 |
| Gambar 4. Kerangka Berpikir Penyusunan Naskah Kebijakan | 58 |
| Gambar 5. Peta Strategi KPU Bea dan Cukai Tipe C Soekarno-Hatta | 68 |
| Gambar 6. Pohon Masalah Kebijakan | 119 |
| Gambar 7.1 Hubungan Asumsi-Asumsi dan Prediksi yang Dihasilkan..... | 141 |
| Gambar 7.2 Hubungan Asumsi-Asumsi dan Prediksi yang Dihasilkan..... | 142 |
| Gambar 7.3 Hubungan Asumsi-Asumsi dan Prediksi yang Dihasilkan..... | 144 |
| Grafik 1. Masa Kerja Pelaku Praktik Korupsi | 138 |

DAFTAR TABEL

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Perubahan Proporsi APBN di Masa Pandemi COVID-19 (Dalam Miliar Rupiah) | 6 |
| Tabel 2. Perkembangan Kontribusi Bea Masuk Terhadap Penerimaan Sektor Perpajakan | 8 |
| Tabel 3. Target dan Realisasi Penerimaan Bea Masuk KPU Bea dan Cukai Tipe C Soekarno-Hatta dan Kontribusi Terhadap Penerimaan Bea Masuk secara Nasional | 10 |
| Tabel 4. Kantor Pelayanan Pabean Pemasukkan Barang Penanganan COVID-19 | 15 |
| Tabel 5. Data-Data yang Diperiksa oleh Tim Monitoring dan Evaluasi (Monev) | 19 |
| Tabel 6. Hasil-Hasil Keluaran dari Pelaksanaan Pemberian Fasilitas Pembebasan Bea Masuk Melalui Skema PMK 34 tahun 2020 dan PMK 188 Tahun 2020 | 20 |
| Tabel 7. Profil Komoditas yang Mendapat Fasilitas Pembebasan Bea Masuk Melalui Skema PMK 34 tahun 2020 Melalui KPU Bea dan Cukai Tipe C Soekarno-Hatta | 21 |
| Tabel 8. Indikator Perekonomian Indonesia di Masa Pandemi COVID-19..... | 33 |
| Tabel 9. Aksi Kebijakan, <i>Output</i> dan <i>Outcome</i> Pelaksanaan PMK nomor 34 tahun 2020 dan PMK nomor 188 tahun 2020 di KPU Bea dan Cukai Tipe C Soekarno-Hatta | 35 |
| Tabel 10. Perhitungan Biaya dan Manfaat Kebijakan Pembebasan Bea Masuk Untuk Komoditas Penanganan Pandemi COVID-19 | 37 |
| Tabel 11. Nilai Impor dan Ekspor Nasional dalam Periode 5 Tahun Terakhir (dalam Miliar Dollar) | 47 |
| Tabel 12. Program dan Pagu Anggaran KPU Bea dan Cukai Tipe C Soekarno-Hatta tahun 2021 (dalam ribuan rupiah) | 70 |
| Tabel 13. Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) KPU Bea dan Cukai Tipe C Soekarno-Hatta tahun 2021..... | 81 |
| Tabel 14. Penilaian Kinerja Sasaran Strategis (SS) KPU Bea dan Cukai Tipe C Soekarno-Hatta tahun 2021 | 89 |

| | | |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 15. | Jumlah Penerbangan Internasional dan Penumpang yang dilayani di Bandara Internasional Soekarno-Hatta | 94 |
| Tabel 16. | Jumlah Barang Impor yang dilayani di Bandara Internasional Soekarno-Hatta (dalam ton) | 96 |
| Tabel 17. | Jumlah Dokumen PIB di KPU Bea dan Cukai Tipe C Soekarno-Hatta | 98 |
| Tabel 18. | Jumlah Nilai Pabean di KPU Bea dan Cukai Soekarno-Hatta..... | 101 |
| Tabel 19. | Jumlah Nilai Pabean yang Mendapat Fasilitas Pembebasan Bea Masuk di KPU Bea dan Cukai Soekarno-Hatta | 104 |
| Tabel 20. | Penerimaan Bea Masuk Impor Barang Kiriman KPU Bea dan Cukai Tipe C Soekarno-Hatta (dalam Milyar Rupiah) | 106 |
| Tabel 21. | Perbedaan Tujuan dan Sasaran Kebijakan | 122 |
| Tabel 22. | Tahap, komponen, dan Unsur Pelaksanaan ISO 37001: 2016 | 132 |
| Tabel 23. | Matriks Scorecard Alternatif- Alternatif Kebijakan | 157 |